

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal adalah tempat instrumen keuangan jangka panjang seperti obligasi, saham dan instrumen lainnya diperjual belikan (Tjiptono & Hendy, 2011 : 1). Instrumen keuangan yang paling sering dikenal oleh investor Indonesia adalah saham.

Pasar Modal di Indonesia memiliki saham syariah yang termasuk ke dalam efek syariah yang diharapkan mengalami pertumbuhan cukup pesat seiring dengan pertumbuhan signifikan yang terjadi pada industri pasar modal Indonesia. Selama ini saham syariah identik dengan saham yang terdaftar di dalam *Jakarta Islamic Index* yang hanya menggambarkan 30 saham syariah yang telah terdaftar pada pasar modal Indonesia.

Sejak November tahun 2007, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan telah mengeluarkan Daftar Efek Syariah (DES) yang berisi saham-saham syariah yang telah terdaftar pada pasar modal Indonesia. Setelah dikeluarkannya Daftar Efek Syariah, BEI menindak lanjuti dengan mengeluarkan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tanggal 12 Mei 2012. Konstituen ISSI adalah seluruh saham syariah yang terdaftar di BEI.

Ada beberapa cara untuk menganalisis sekuritas yang antara lain: analisis ekonomi, analisis industri, analisis perusahaan, dan analisis teknikal. Analisis ekonomi, analisis industri dan analisis perusahaan dapat dikategorikan menjadi satu teknik analisis yaitu teknik analisis fundamental. Dalam melakukan analisis

fundamental, investor dapat melakukan analisis dengan cara “ *top-down* “ untuk menilai prospek perusahaan pada masa yang akan datang. Analisis top-down adalah analisis yang dilakukan dengan tahap menganalisis faktor-faktor ekonomi makro yang dapat berpengaruh terhadap kinerja seluruh perusahaan, kemudian dilanjutkan dengan melakukan analisis industri perusahaan, kemudian dilanjutkan dengan melakukan “analisis terhadap perusahaan yang telah mengeluarkan sekuritas yang bersangkutan” (Eduardus Tandelilin, 2010 : 338). Analisis dengan cara “*top-down*“ digunakan untuk menilai saham perusahaan yang telah mengeluarkan sekuritas yang bersangkutan menguntungkan atau tidak.

Pada analisis perusahaan dalam teknik analisis fundamental dapat dilakukan analisis melalui laporan keuangan yang telah diserahkan kepada BEI dan dipublikasikan setiap tahunnya. Laporan keuangan ini merupakan informasi yang berisikan mengenai kekayaan perusahaan yang dimiliki. Laporan keuangan juga memiliki berbagai informasi seperti posisi keuangan, kinerja, dan perubahan dalam posisi keuangan perusahaan sebagai suatu informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan investasi (Werner R. Murhadi, 2013; 1). Investor yang melakukan analisis perusahaan, dapat melakukan analisis dengan menggunakan informasi dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan secara individu maupun laporan keuangan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia. Informasi laporan keuangan merupakan jenis informasi yang paling mudah didapatkan karena dapat diperoleh dan diunduh melalui internet.

Pada analisis laporan keuangan, selain menganalisis saham melalui rasio

keuangan, dapat digunakan pendekatan yang lain dalam menganalisis saham yaitu kinerja berbasis nilai tambah yang belum banyak digunakan oleh investor sebagai alat analisis untuk membeli saham. Menurut Abu Bakar, “pengukuran kinerja yang berbasis pada nilai tambah (*value added*) diharapkan didapat hasil pengukuran kinerja perusahaan yang realistis sehingga pemakai laporan keuangan dapat dengan mudah mengambil keputusan baik untuk berinvestasi maupun untuk perencanaan peningkatan kinerja perusahaan” (Abu Bakar, 2010 : 20). Pengukuran *value added* yang telah dikemukakan oleh penelitian sebelumnya adalah *Market Value Added* (MVA). Berdasarkan Suad Husnan & Enny Pudjiastuti (2012 : 68), *Market Value Added* merupakan perbedaan antara nilai pasar ekuitas dengan nilai ekuitas (modal sendiri) sebenarnya yang didapatkan oleh pemegang saham dari perusahaan. Kemakmuran pemegang saham dapat dimaksimalkan dengan memaksimalkan nilai MVA suatu perusahaan yang menerbitkan saham.

Nurul Fitriana (2008) melakukan penelitian pengaruh faktor fundamental dengan variabel: *Current Ratio* (CR), *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang listing lebih dari sepuluh tahun di BEJ. Pada penelitian yang dilakukan Nurul Fitriana (2008), hanya terdapat satu variabel yang signifikan terhadap harga saham, variabel tersebut adalah *Price to Book Value* (PBV). Sedangkan empat variabel lainnya tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Naimy (2008) menganalisis asosiasi antara harga saham dengan rasio

keuangan yang relevan. Hasil dari penelitian ini adalah *Total Liabilities/Equity*, *Debt Ratio*, *Return On Equity*, *Return On Asset*, *Total Assets Turnover*, *Basic Earnings Power* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor bank. *Total Liabilities/Equity*, *Debt Ratio*, *Return On Equity*, *Profit Margin on Sales* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan pada sektor asuransi. Pada penelitian ini, variabel *Total Asset Turnover* hanya berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan pada sektor bank sedangkan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor *real estate* dan sektor asuransi. Investasi di pasar Dubai menampilkan fungsi yang murni spekulasi dan pengambilan risiko tanpa alasan dan tanpa di dukung fundamental keuangan. Hal tersebut berlawanan dengan investasi di pasar keuangan USA yang pergerakan harga sahamnya berdasarkan pengukuran yang objektif.

Ramlawati, (2011) melakukan penelitian untuk menganalisis dan memahami pengaruh dari faktor fundamental yang terdiri dari *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price to Book Value* (PBV) sebagai variabel bebas dan harga saham sebagai variabel terikat. Hasil dari penelitian ini adalah variabel EPS dan PBV berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan variabel DER dan ROI berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

Ali dan Razi, (2012) melakukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis dampak variabel internal perusahaan pada harga saham. Hasil dari penelitian ini adalah *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. *Return on Equity* tidak memiliki pengaruh terhadap

harga saham, dan *Total Asset Turnover* memiliki dampak yang sangat dalam terhadap harga saham.

Terdapat penelitian yang tidak konsisten dan hasil yang berbeda pada penelitian terdahulu. Pada penelitian yang dilakukan oleh Nurul Fitriana (2008), variabel EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan pada penelitian Ramlawati (2011) menunjukkan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Pada penelitian yang dilakukan oleh Atika dan Bambang (2012), variabel NPM berpengaruh Negatif signifikan terhadap harga saham, hal tersebut bertentangan dengan teori dan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Ali dan Razi (2012) yang menunjukkan variabel NPM memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Pada penelitian yang dilakukan oleh Ali dan Razi (2012), menunjukkan bahwa variabel *Total Asset Turnover* memiliki dampak yang sangat dalam terhadap harga saham, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Naimy (2008), variabel *Total Asset Turnover* hanya berpengaruh signifikan pada harga saham perusahaan sektor bank sedangkan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor *real estate* dan sektor asuransi.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Nurul Fitriana (2008), Ramlawati (2011), Naimy (2008), Ali dan Razi (2012). Penelitian tersebut hanya meneliti pengaruh faktor fundamental berupa rasio keuangan terhadap harga saham. Pada penelitian ini akan ditambah pengaruh faktor fundamental berupa kinerja keuangan berbasis nilai terhadap harga saham yang belum banyak digunakan oleh investor sebagai alat analisis untuk membeli saham.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis ingin meneliti pengaruh Kinerja Keuangan Berbasis Nilai dan Rasio Keuangan terhadap Harga Saham Syariah yang Listing di Bursa Efek Indonesia.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. apakah kinerja berbasis nilai berpengaruh positif terhadap harga saham syariah?,
2. apakah rasio keuangan berpengaruh positif terhadap harga saham syariah?,
3. apakah kinerja berbasis nilai dan rasio keuangan secara simultan berpengaruh terhadap harga saham syariah?.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. untuk menguji pengaruh kinerja berbasis nilai terhadap harga saham syariah,
2. untuk menguji pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham syariah,
3. untuk menguji pengaruh kinerja berbasis nilai dan rasio keuangan terhadap harga saham syariah secara simultan.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penelitian ini akan dapat memberikan berbagai macam manfaat baik bagi pihak-pihak yang membutuhkan hasil dari penelitian ini.

1. Bagi Investor

Sebagai penambah wawasan untuk bahan pertimbangan dalam menentukan faktor fundamental pada analisis pengambilan keputusan investasi saham syariah dan untuk mengetahui bahwa kinerja berbasis nilai dapat digunakan untuk menganalisis saham syariah.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta wawasan secara lebih luas bagaimana pengaruh kinerja berbasis nilai dan rasio keuangan terhadap harga saham syariah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat digunakan sebagai acuan bagi rekan mahasiswa lain yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi ini dan untuk memperjelas maksud dan tujuannya maka dalam penelitian ini dibuat sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan mengenai penelitian terdahulu yang digunakan sebagai bahan referensi dalam penelitian ini, kemudian berisi tentang landasan teori, kerangka yang akan diteliti dan hipotesis penelitian.

Dalam bab ini juga menguraikan persamaan dan perbedaan antara peneliti terdahulu dan sekarang.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini secara garis besar menguraikan mengenai metode yang akan digunakan untuk penelitian ini yang meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan data serta teknik analisis data yang digunakan di dalam penelitian.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan mengenai populasi penelitian serta menguraikan mengenai sampel yang dianalisis. Dalam bab ini juga dijelaskan mengenai analisis deskriptif dan analisis statistik. Selain itu juga dijelaskan mengenai pengujian hipotesis dan pembahasan dari hasil penelitian untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah.

BAB V : PENUTUP

Di dalam bab penutup diuraikan mengenai kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran. Dalam bab ini diuraikan mengenai kesimpulan penelitian tentang jawaban atas rumusan masalah dan pembuktian hipotesis. Selain itu di dalam bab ini juga dijelaskan mengenai keterbatasan penelitian yang dialami oleh peneliti serta mengenai saran yang merupakan implikasi hasil penelitian untuk pihak lain yang memiliki keterkaitan dengan hasil penelitian ini dan juga untuk peneliti selanjutnya.